

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan budaya organisasi terhadap kinerja sumber daya manusia dengan motivasi kerja sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan 179 responden yang merupakan pegawai di Dinas Sosial, Koperindag dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan:

1. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia pada OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
2. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sumber daya manusia pada OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
3. Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pada OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
4. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja pada OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
5. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia pada OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.
6. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan memediasi hubungan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja sumber daya manusia pada OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.

7. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan memediasi hubungan antara budaya organisasi terhadap kinerja sumber daya manusia pada OPD Lingkup Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat.

1.2 Implementasi Hasil Penelitian

Kekuatan sumber daya manusia dalam suatu organisasi semakin disadari keberadaannya sehingga manusia dipandang sebagai aset terpenting dari berbagai sumber daya dalam organisasi. Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tujuan sebuah organisasi, selain dapat memudahkan pimpinan mengarahkan pegawai juga mendorong capaian keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) organisasi. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mendorong kinerja pegawai akan memudahkan dalam pengelolaan mengelolanya, organisasi akan dapat mendorong kinerja pegawai untuk memberikan kontribusi yang positif pada kinerja individu maupun tim kerja dalam organisasi. Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa faktor yang menjadi sumber yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia yaitu motivasi kerja, kecerdasan emosional dan budaya organisasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu acuan dan masukan dalam mengelola sumber daya manusia khususnya Dinas Sosial, Koperindag dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat. Meskipun hasil penelitian ini menemukan tingkat kinerja sumber daya manusia pada Dinas Sosial, Koperindag dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat masuk pada kategori sedang, namun di masa akan datang kinerja sumber daya manusia tersebut hendaknya dapat di tingkatkan lagi menjadi tinggi.

Dalam upaya meningkatkan kinerja sumber daya manusia Dinas Sosial, Koperindag dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat, maka perlu diperhatikan faktor motivasi kerja. Hal ini disebabkan karena hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja sumber daya manusia. Saat penelitian ini berlangsung, motivasi kerja ditemukan tergolong ke dalam kategori cukup baik (75,83%). Untuk itu, pemimpin dapat meningkatkan dengan cara mempertahankan item-item pernyataan pada variabel motivasi kerja yang masih memiliki skor rata-rata atau nilai TCR masih baik. Diantaranya, Saya ingin tahu bagaimana kemajuan yang saya capai ketika sedang menyelesaikan tugas (MK3). Disamping itu pihak unsur pimpinan hendaknya juga memperhatikan tanggungjawab pegawai (MK7).

Untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia, maka Dinas Sosial, Koperindag dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat harus memperhatikan budaya organisasi. Hal ini walaupun hasil penelitian membuktikan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sumber daya manusia. Saat penelitian ini dilaksanakan budaya organisasi tergolong ke dalam kategori cukup baik (TCR= 70,09%). Hal ini perlu ditingkatkan oleh pihak manajemen dengan cara memperhatikan item-item pernyataan pada variabel budaya organisasi yang masih memiliki skor rata-rata TCR cukup baik. Diantaranya, dengan memperhatikan Sangat Mudah menjelaskan dengan singkat tujuan yang ingin dicapai organisasi saya (BO6).

Upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia Dinas Sosial, Koperindag dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat

adalah dengan meningkatkan kecerdasan emosional pegawai. Dari hasil penelitian secara empiris menghasilkan secara langsung kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia Dinas Sosial, Koperindag dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat. Saat penelitian ini kecerdasan emosional dalam kategori sedang (TCR= 77,12%). Untuk itu perlu diperhatikan item-item pernyataan pada variable kecerdasan emosional yang tergolong tinggi, misalnya Pelayanan terhadap masyarakat merupakan prioritas (KE14) dengan nilai TCR= 79,12%. Pernyataan lain juga harus di lihat, Saya mengetahui betul kemampuan kerja saya (KE2) dengan nilai TCR= 79,11%.

Para Kepala Dinas Sosial, Koperindag dan Pariwisata Kabupaten Pasaman Barat harus lebih meningkatkan dan mempertahankan kualitas dari kinerja sumber daya manusia, motivasi kerja, budaya organisasi dan kecerdasan emosional dalam meningkatkan kinerja dari setiap pegawai, agar supaya setiap pegawai dapat lebih mengembangkan lagi ide-ide mereka dan juga meningkatkan prestasi mereka.

1.3 Keterbatasan dan Saran

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya agar memberikan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 2dinas lingkup dinas di Kabupaten Pasaman Barat, belum secara keseluruhan kondisi pegawai di secara

keseluruhan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan lingkup yang lebih luas.

2. Diharapkan dapat mengungkap lebih dalam setiap aspeknya, pernyataan-pernyataan dalam alat ukur dan agar mudah dipahami oleh responden. Populasi lebih diperluas, jumlah subyek penelitian diharapkan untuk lebih banyak sehingga hasil penelitian akan lebih komprehensif.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel, yaitu motivasi kerja, kecerdasan emosional dan budaya organisasi sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja sumber daya manusia.